

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis berdasarkan penelitian dan analisis terhadap data yang diperoleh dari perusahaan maupun melalui perhitungan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kebutuhan bahan baku PVC K 65 PT. Wavin Duta Jaya pada periode tahun 2005 dalam rangka menjalankan proses produksi untuk memproduksi pipa PVC adalah sebesar 36.118 ton, dengan harga bahan baku per ton yaitu sebesar Rp. 12.500.000
2. Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh PT. Wavin Duta Jaya selama periode tahun 2005 untuk bahan baku PVC K 65 adalah sebesar Rp. 339.600.000 (biaya pemesanan Rp. 225.600.000 dan biaya penyimpanan Rp. 174.000.000).
3. Hasil perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan tidak sebagaimana hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) dimana terdapat perbedaan yang cukup signifikan dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam melakukan pembelian bahan baku PVC K 65, perusahaan menggunakan informasi dari rata-rata penjualan dan data-data tahun sebelumnya, sehingga frekuensi tingkat pemesanan tidak berada

pada titik yang tepat, yang mengakibatkan tingginya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku PVC K 65, sehingga menyebabkan tingginya total biaya persediaan yang harus dikeluarkan oleh PT. Wavin Duta Jaya. Dengan demikian, efisiensi biaya persediaan belum dicapai oleh perusahaan, yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis untuk memberikan masukan bagi perusahaan dalam rangka pengendalian persediaan bahan baku PVC K 65 adalah sebagai berikut :

1. PT. Wavin Duta Jaya diharapkan agar memperhatikan masalah pengendalian persediaan terutama masalah pengendalian persediaan bahan baku, karena persediaan bahan baku merupakan salah satu unsur yang berpengaruh terhadap kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. PT. Wavin Duta Jaya telah melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan baik, namun sebaiknya perusahaan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) sebagai dasar dari pengendalian bahan baku diperusahaan, sehingga biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan dapat diminimumkan. Dengan metode perhitungan Economic Order Quantity (EOQ), jumlah pembelian bahan baku PVC K 65 adalah

sebesar 3.474 ton untuk satu kali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 10 kali per tahun. Dengan metode perhitungan Economic Order Quantity (EOQ), PT. Wavin Duta Jaya dapat melakukan efisiensi biaya persediaan sebesar Rp. 3.137.500 dibandingkan dengan total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Besarnya safety stock (persediaan pengaman) adalah sebesar 1.092 ton dengan lead time 1 minggu. Reorder point (tingkat pemesanan kembali) adalah pada saat persediaan baku PVC K 65 perusahaan yang berada digudang berjumlah 737 ton. Persediaan maksimum bahan baku PVC K 65 yang berada dalam gudang adalah sebesar 3.516 ton, dan persediaan minimum yang harus tersedia digudang adalah sebesar 1.937 ton.

3. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi yang dilaksanakan PT. Wavin Duta Jaya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis hendaknya perusahaan dapat meninjau kembali tentang kebijakannya mengenai pengendalian terhadap bahan baku agar dapat meminimumkan biaya persediaan yang dikeluarkan, sehingga dapat menjamin kelangsungan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.